

SAM DAILY

Keyakinan Konsumen AS Meningkat



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Keyakinan Konsumen AS Meningkat

Kepercayaan konsumen AS naik ke level tertinggi enam bulan di Agustus karena pandangan yang lebih optimis tentang ekonomi dan inflasi mengimbangi optimisme yang memudar tentang pasar tenaga kerja. Indeks sentimen Conference Board naik menjadi 103,3 dari revisi naik 101,9 bulan sebelumnya, data yang dirilis pada Selasa menunjukkan. Estimasi median dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom menyebutkan angka 100,7. Indikator ekspektasi untuk enam bulan ke depan naik ke level tertinggi satu tahun di 82,5 pada Agustus, sementara indikator kondisi saat ini naik tipis. Prospek pemangkasan suku bunga yang telah lama dinanti-nantikan oleh Federal Reserve, kemungkinan dimulai bulan depan, dapat membantu meningkatkan sentimen lebih lanjut dan menjaga belanja konsumen. Pada saat yang sama, kepercayaan diri masih jauh dari tingkat sebelum pandemi karena biaya hidup yang lebih tinggi dan, baru-baru ini, pertumbuhan pekerjaan yang moderat. "Penilaian konsumen terhadap situasi tenaga kerja saat ini, meskipun masih positif, terus melemah, dan penilaian pasar tenaga kerja ke depan lebih pesimis," kata Dana Peterson, kepala ekonom di Conference Board, dalam pernyataannya. (Bloomberg)

Penjualan Properti Inggris Mencapai Level Tertinggi

Penjualan properti di Inggris mencapai level tertinggi dalam tujuh tahun. Permintaan pembeli meningkat dipicu pemulihan ekonomi yang meningkatkan kepercayaan konsumen. Situs web properti Zoopla mencatat setiap agen real estate memiliki rata-rata 33 properti dalam buku mereka dalam empat minggu hingga 18 Agustus, naik 14% dari tahun sebelumnya. Situs web tersebut memperkirakan bahwa peningkatan pasokan akan meningkatkan penjualan tahun ini, yang merupakan keuntungan bagi agen real estate, tetapi juga menjaga harga tetap terkendali kabar baik bagi mereka yang berjuang untuk mendapatkan rumah. Temuan tersebut menunjukkan penjual semakin yakin tentang kemampuan untuk memindahkan properti mereka setelah lonjakan biaya hipotek tahun lalu menekan keterjangkauan. (Bloomberg)

Insentif Pajak 2025 Meningkat Menjadi Rp445T

Belanja perpajakan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025 dipatok sebesar Rp445,5 triliun, insentif perpajakan pada tahun depan tumbuh 11,4% (year-on-year/yoY) dibanding perkiraan realisasi APBN 2024 sebesar Rp399,9 triliun. Dalam Buku II Nota Keuangan RAPBN 2025 dijelaskan bahwa nilai belanja perpajakan berdasarkan jenis pajak akan dialokasikan sebesar Rp265,6 triliun untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), selanjutnya Rp144,7 triliun untuk Pajak Penghasilan (PPh). Selanjutnya, belanja perpajakan untuk Bea Masuk dan Cukai dipatok sebesar Rp34 triliun. Sedangkan Pajak Bumi Bangunan (PBB) sektor 5 sebesar Rp700 miliar, serta Bea Materai senilai Rp400 miliar. (Bloomberg)

Mata Uang Negara Berkembang Melemah

Sejumlah mata uang negara berkembang melemah sepanjang Selasa karena fokus para pedagang beralih ke data ekonomi AS terbaru yang akan dirilis minggu ini memperjelas arah kebijakan moneter Federal Reserve. MSCI Inc, memonitor mata uang negara berkembang turun hampir 0,2%. Pelemahan terbesar sejauh ini adalah peso Meksiko, yang sangat terpengaruh oleh kemajuan rencana Presiden Andres Manuel Lopez Obrador untuk merombak sistem peradilan negara tersebut. Investor khawatir perubahan yang diusulkan akan merusak independensi dan mengikis sistem pengawasan dan keseimbangan. Mata uang Hungaria adalah mata uang utama yang mengalami kenaikan setelah bank sentral memutuskan untuk menghentikan sementara pemotongan suku bunga. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 8 poin (-0.11%) ke level 7,597.9. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 25.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 883.1 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.5%) ke level 21.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 1.3 bps menjadi 6.634%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 848.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.822%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.816%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.1 bps ke level 66.5. Rupiah ditutup melemah 0.4% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,495 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.0% ke posisi Rp 15,480.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,495.00	0.42%	0.64%	1.31%
EURIDR	17,309.99	0.28%	1.58%	4.90%
GBPIDR	20,486.03	0.53%	4.30%	6.39%
AUDIDR	10,500.19	0.39%	-0.04%	6.86%
CNYIDR	2,175.10	0.34%	0.29%	3.64%
HKDIDR	1,986.44	0.31%	0.77%	1.87%
JPYIDR	106.82	-0.45%	-1.87%	1.99%
SGDIDR	11,878.81	0.22%	1.73%	5.29%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.53	0.20%	1.27%	2.72%
ID Yield 10 yr (%)	6.63	0.20%	2.38%	1.72%
UST 10 yr (USD)	4.68	0.82%	-2.84%	-15.55%
Brent Oil (USD/Barrel)	79.55	-2.31%	3.26%	-5.84%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	146.00	0.21%	-0.27%	-2.28%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,971.83	2.19%	3.27%	-17.78%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,005.00	-0.40%	9.37%	3.76%
Wheat (USD/Bushel Mark)	508.25	2.06%	-19.07%	-14.33%

Daily Performance, 27/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,340.66	-0.25%	2.79%	0.27%
Simas Syariah Unggulan	654.01	-0.22%	5.30%	1.57%
Simas Danamas Saham	1,985.33	-0.16%	11.05%	17.95%
Simas Saham Maksima	991.74	-0.77%	0.67%	-3.31%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,226.08	-0.79%	-0.19%	-1.55%
Simas Satu	7,382.35	-0.76%	-2.68%	-4.17%
Danamas Stabil	4,713.87	0.02%	3.70%	5.65%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,756.98	-0.08%	2.48%	4.33%
Danamas Rupiah Plus	1,736.23	0.01%	3.15%	4.67%
Simas Pendapatan Optima	1,012.67	0.02%	3.81%	5.80%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,597.88	-0.11%	4.47%	10.19%
ISSI Index	224.46	0.47%	5.56%	6.13%
LQ45 Index	946.51	-0.37%	-2.48%	-1.07%
IDX30 Index	478.26	-0.71%	-3.42%	-3.50%
Sri Kehati Index	422.92	-0.78%	-3.12%	-4.68%
Infovesta Balanced Index	6,931.80	-0.02%	1.36%	0.01%
Infovesta Fixed Income Index	4,733.16	-0.05%	2.73%	3.82%
BINDO Index	303.89	-0.46%	3.69%	4.89%
Infovesta Money Market Index	1,703.83	0.01%	3.03%	4.51%
Infovesta Fixed Income Index	4,733.16	-0.05%	2.73%	3.82%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

